

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan terhadap proyek pembangunan gedung perawatan kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan yang dilakukan oleh pelaksana proyek CV. Karya 45, seperti yang tercantum dalam bab 4 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Perencanaan pelaksanaan proyek pembangunan gedung perawatan kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan dilakukan berdasarkan pada waktu penerimaan dana tanpa membuat penjadwalan pembangunan yang matang. Pelaksanaan pembangunan gedung perawatan ini akan dimulai ketika dana proyek tahap pertama diterima oleh pelaksana proyek. Penerimaan dana proyek terjadi dalam dua tahap, yaitu pada awal proyek dan pada minggu ke-12. Waktu penyelesaian proyek pembangunan dengan penjadwalan seperti yang dilakukan oleh pelaksana proyek membutuhkan waktu 23 minggu.
- Terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan di dalam *Network Planning*, yaitu CPM (*Critical Path Method*), PERT (*Programme Evaluation and Review Technique*) dan PDM (*Precedence Diagram Method*). Melihat terdapat kegiatan yang tumpang tindih di dalam pelaksanaan pembangunan ini, maka teknik PDM akan lebih tepat digunakan. Penggunaan teknik PDM dalam proses pembangunan gedung perawatan kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan memperlihatkan waktu penyelesaian proyek selama 20 minggu.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada CV. Karya 45 selaku pelaksana proyek setelah dilakukan analisis pembahasan adalah sebagai berikut :

- Dalam upaya menekan waktu penyelesaian proyek pembangunan gedung perawatan kelas III Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan, sebaiknya pelaksana proyek menggunakan teknik PDM, karena dengan teknik PDM waktu penyelesaian proyek lebih cepat selama 3 minggu daripada penjadwalan pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pelaksana proyek yang mempertimbangkan kapan dana proyek pada tahap pertama yang akan diterima.
- Proyek pembangunan yang akan dilakukan oleh CV. Karya 45 selanjutnya, sebaiknya menggunakan teknik PDM, karena waktu pembangunan proyek dapat diselesaikan lebih cepat daripada penjadwalan pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pelaksana proyek yang mempertimbangkan kapan dana proyek tahap pertama akan diterima.
- Pelaksana proyek disarankan membuat penjadwalan pembangunan proyek secara matang termasuk kegiatan yang tumpang tindih yang harus dipertimbangkan, sehingga pelaksanaan proyek pembangunan dapat berjalan dengan jelas dan waktu penyelesaiannya lebih singkat.